

**EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA TAHUN 2018**



Oleh :

**Desi Widyawati
21154634A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)*

*Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Desi Widyawati
21154634A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

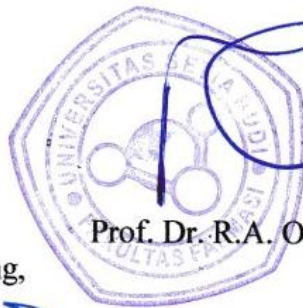
**EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA TAHUN 2018**

**Oleh:
Desi Widyawati
21154634A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 15 Juli 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Univeritas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc., Apt.

Pembimbing,

Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt.

Pembimbing pendamping,

Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt.

Penguji:

1. Dra. Elina Endang S., M.Si.

2. Dr. Tri Wijayanti, MPH., Apt.

3. Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.

4. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan dalam menghadapi masalah dan diberikan kemudahan selama penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna” (An-Najm 39-41).

Terkadang kita merasa putus asa, tetapi percayalah Allah pasti akan memberi kemudahan dan mengubah segala sesuatu menjadi lebih baik.

Skripsi yang telah berhasil saya selesaikan ini, saya persembahkan kepada:

- Bapak dan ibu tercinta

Kupersembahkan skripsi ini kepada bapak dan ibu tercinta yang telah senantiasa memberikan dukungan baik moral, materil dan doa yang selalu dipanjatkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada bapak dan ibu, atas semua pengorbanan dan didikan sehingga mengantarku sampai kini. Takkan pernah cukup ku membalas kasih sayang dan pengorbanan bapak dan ibu. Semoga dengan ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia.

- Dosen pembimbing skripsi

Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt dan Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bantuan, dukungan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik. Saya tidak akan lupa atas kebaikan dari ibu Pudi dan ibu Jeki kepada saya.

- Sahabat terbaikku

Terimakasih sahabatku khususnya Anita Dewi, Reza Hermanu, Chossy Fradine, Rizki Pangestika, Sacharisa Windi, Felicia Nathalie, Martha Mulyaningsih, Fira Permana dan Ardyan Della yang selalu ada menemani, membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kebaikan kalian tidak akan pernah saya lupakan. Semoga kelak kita menjadi orang sukses.

- Untuk almamater tercinta Universitas Setia Budi Surakarta

Terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menimba ilmu yang akan berguna bagi masa depan saya. Semoga Universitas Setia Budi Surakarta semakin maju, mampu menciptakan mahasiswa berkompeten, berdaya saing dan dapat bekerja secara profesional.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri yang disusun berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian saya. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali digunakan sebagai acuan atau kutipan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi baik secara akademis ataupun hukum.

Surakarta, 18 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Desi Widyawati

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi yang berjudul **“EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA TAHUN 2018”** disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program studi S1 farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan tetapi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan skripsi ini.
4. Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt selaku pembimbing pendamping yang selalu bisa meluangkan waktunya untuk membimbing, menasehati dan memberikan masukan dalam menyelesaikan kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH., Apt selaku pembimbing akademik dan penguji skripsi yang menasehati dan memberikan masukan selama penulis menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
6. Tim Penguji Skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan masukan serta saran dalam menyempurnakan skripsi ini.

7. Staf Instalasi Farmasi RSUD Surakarta yang telah memberikan bantuan dan memberikan izin sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Surakarta.
8. Ibu Soedjanti dan Ayah Andi Suwari selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral, materil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus saudara yang telah senantiasa memberikan semangat dan membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
10. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan S1 Farmasi angkatan 2015 yang telah senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan, khususnya bidang farmasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Surakarta, 18 Juni 2019

Penulis,

Desi Widyawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit.....	6
1. Pengertian Rumah Sakit	6
2. Tugas Rumah Sakit	6
3. Fungsi Rumah Sakit	6
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....	7
1. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
2. Tugas dan Tanggung Jawab Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
3. Fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
C. Gudang Farmasi Rumah Sakit	8
1. Pengertian Gudang	8
2. Tugas Gudang	8

3.	Jenis Gudang	9
4.	Persiapan Gudang Penyimpanan.....	9
4.1	Jenis <i>layout</i> gudang	9
4.2	Pertimbangan desain gudang	12
4.3	Pengaturan gudang	12
D.	Manajemen Obat Rumah Sakit	13
1.	Pengertian Manajemen	13
2.	Siklus Manajemen Obat.....	13
2.1	Seleksi (<i>Selection</i>).....	14
2.2	Perencanaan dan Pengadaan (<i>Procurement</i>).	15
2.3	Distribusi (<i>Distribution</i>)	15
2.4	Penggunaan (<i>Use</i>)	18
E.	Indikator Penyimpanan.....	18
F.	Profil Rumah Sakit.....	19
G.	Kerangka Pikir Penelitian	20
H.	Landasan Teori.....	20
I.	Keterangan Empirik	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	23
D.	Subjek Penelitian.....	24
1.	Kriteria Inklusi	24
2.	Kriteria Eksklusi.....	24
E.	Variabel Penelitian	25
1.	Identifikasi Variabel Utama.....	25
2.	Klasifikasi Variabel Utama.....	25
1.1	Variabel Bebas	25
1.2	Variabel Terikat	25
F.	Definisi Operasional Variabel	25
G.	Alat dan Bahan.....	27
H.	Alur Penelitian	28
I.	Analisis Hasil.....	29
1.	Kecocokan antara obat dengan kartu stok	29
2.	<i>Turn over ratio</i> (TOR).....	29
3.	Sistem penataan gudang	29
4.	Persentase nilai obat kedaluwarsa dan atau rusak.....	30
5.	Persentase stok mati	30
6.	Tingkat ketersediaan obat	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
1.	Persentase kecocokan antara obat dengan kartu stok.....	32
2.	TOR (<i>Turn Over Ratio</i>).....	33

3.	Sistem penataan gudang	34
4.	Persentase nilai obat kedaluwarsa dan atau rusak.....	35
5.	Persentase stok mati	36
6.	Tingkat ketersediaan obat	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
A.	Kesimpulan	39
B.	Keterbatasan penelitian	39
C.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gudang arus garis lurus	10
Gambar 2. Gudang arus U.....	10
Gambar 3. Gudang arus L	11
Gambar 4. Siklus manajemen obat (Quick, dkk. 2012)	14
Gambar 5. Kerangka pikir penelitian.....	20
Gambar 6. Alur peneltian.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Macam-macam indikator penyimpanan obat di rumah sakit	18
Tabel 2. Persentase kecocokan antara obat dengan kartu stok	32
Tabel 3. TOR (<i>Turn Over Ratio</i>)	34
Tabel 4. Sistem penataan gudang	35
Tabel 5. Persentase nilai obat kedaluwarsa dan atau rusak	35
Tabel 6. Persentase stok mati	36
Tabel 7. Tingkat ketersediaan obat	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	475
Lampiran 2. Surat keterangan selesai penelitian	46
Lampiran 3. Kecocokan obat dengan kartu stok	47
Lampiran 4. TOR.....	55
Lampiran 5. Sistem penataan gudang	70
Lampiran 6. Obat kedaluwarsa dan atau rusak.....	78
Lampiran 7. Stok mati.....	87
Lampiran 8. Tingkat ketersediaan obat.....	88

DAFTAR SINGKATAN

IFRS	= Instalasi Farmasi Rumah Sakit
TOR	= <i>Turn Over Ratio</i>
FIFO	= <i>First In First Out</i>
FEFO	= <i>First Expired First Out</i>
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
JICA	= <i>Japan International Corperation</i>
SIM	= Sistem Informasi Manajemen
SDM	= Sumber Daya Manusia
LASA	= <i>Look Alike Sound Alike</i>
AC	= <i>Air Conditioner</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
HPP	= Harga Pokok Pembelian
PBF	= Pedagang Besar Farmasi

INTISARI

WIDYAWATI, D. 2019, EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyimpanan obat di rumah sakit yang dikelola dengan baik merupakan salah satu penentu keberhasilan pengelolaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Surakarta dengan standar indikator yaitu meliputi kecocokan antara obat dengan kartu stok, TOR (*Turn Over Ratio*), sistem penataan gudang, persentase nilai obat kedaluwarsa dan atau rusak, persentase stok mati, dan tingkat ketersediaan obat.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan deskriptif dan observatif. Pengambilan data dilakukan di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Surakarta pada bulan Februari sampai Maret 2019. Data yang didapat dievaluasi menggunakan standar indikator pengelolaan obat di rumah sakit yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996) dan Depkes RI (2008).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa indikator yang sudah sesuai dengan standar yaitu TOR (*Turn Over Ratio*) sebesar 13,09 kali/tahun, sistem penataan gudang 100% FIFO dan FEFO, tingkat ketersediaan obat sebesar 12,29 bulan. Sedangkan indikator yang belum sesuai dengan standar yaitu kecocokan antara obat dengan kartu stok sebesar 98,44%, persentase obat kedaluwarsa dan atau rusak sebesar 0,61% dan persentase stok mati sebesar 11,33%.

Kata kunci: Pengelolaan obat, Penyimpanan obat, Instalasi Farmasi RSUD Surakarta.

ABSTRACT

WIDYAWATI, D. 2019, THE EVALUATION OF MEDICINES STORAGE MANAGEMENT IN THE PHARMACY INSTALLATION RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SURAKARTA 2018, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

The storage of medicine in hospital which is managed well is one of the key success of medicine management. This research is aimed to know the appropriate medicine storage in Pharmacy Installation RSUD Surakarta with the indicator standart, including a suitability between medicine with the stockcard, TOR (Turn Over Ratio), storage arrangement system, expired percentage, inactive stock percentage, and medicine availability.

This research is a non experimental with the descriptive and observative. The sampling method was done in Pharmacy Installation RSUD Surakarta on February until March 2019. The data gotten was evaluated used the standart of medicine management in hospital states by Pudjaningsih (1996) and Depkes RI (2008).

Based on the research result, can be concluded that the appropriate indicator is TOR (Turn Over Ratio) it was 13,09/year, the system of storage management 100% FIFO and FEFO, the availability of medicine is 12,29/month. Besides, the indicator that has not been appropriate is the suitability between medicine and stock card 98,44%, the percentage of expired is 0,61%, and inactive percentage is 11,33%.

The key: Management, Medicine storage, Pharmacy Installation RSUD Surakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan klinik. Dengan adanya pelayanan farmasi rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjaga kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian serta melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional (Depkes RI 2016).

Tujuan pelayanan farmasi dapat dicapai salah satunya dengan pengelolaan obat secara baik dan benar. Obat merupakan kebutuhan utama untuk menunjang kesehatan manusia. Pengelolaan obat merupakan suatu kegiatan yang meliputi tahap seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan. Tujuan pengelolaan obat adalah agar obat yang diperlukan tersedia ketika dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, mutu terjamin dan harga yang terjangkau (Lilieik 1998).

Perlunya pengelolaan obat yang baik dan benar dikarenakan lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan, alat kedokteran dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi (Suciati & Adisasmito 2006). Maka dari itu perbekalan farmasi harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pasien rumah sakit.

Salah satu tahap dalam pengelolaan obat yang tergolong penting adalah pada tahap distribusi. Pada tahap distribusi terdiri dari dua tahapan yaitu tahap

penyimpanan dan tahap pendistribusian. Tahap penyimpanan dan pendistribusian merupakan tahapan yang masuk kedalam pengelolaan obat yang bertujuan untuk menjamin mutu obat yang akan digunakan dalam pelayanan (Aditama 2003).

Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Tujuan penyimpanan obat adalah untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan serta mempermudah pencarian dan pengawasan (Depkes RI & JICA 2010). Oleh karena itu, penyimpanan obat yang dilakukan dengan cara yang tidak baik dan tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan pada obat, adanya obat kedaluwarsa, obat hilang dan mengganggu sistem pendistribusian obat kepada pasien.

Mengingat pentingnya tahap penyimpanan dalam pengelolaan obat, maka perlu dilakukan evaluasi. Dalam mengevaluasi pengelolaan obat digunakan suatu indikator. Indikator digunakan untuk mengukur seberapa jauh tujuan atau sasaran telah berhasil dicapai (Depkes RI & JICA 2010).

Menilik dari penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan obat pada tahap penyimpanan obat terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Sasongko, dkk. (2014) dengan judul “Evaluasi Distribusi Dan Penggunaan Obat Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ortopedi” menunjukkan hasil bahwa persentase kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 99,33% dan persentase stok mati diperoleh hasil sebesar 3,33%.
2. Dewi (2014) dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo” menunjukkan hasil bahwa persentase kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 97,3%, persentase obat kedaluwarsa dan atau rusak sebesar 1,1%, persentase stok mati sebesar 19,6% dan nilai TOR sebanyak 3,26 kali.
3. Qiyam, dkk. (2016) dengan judul “Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur” menunjukkan hasil bahwa persentase stok mati sebesar 1,62%.

4. Septariani (2017) dengan judul “Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Daerah Umum Idaman Banjarbaru” menunjukkan hasil bahwa persentase kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 99,03%, persentase stok mati sebesar 0,32% dan persentase obat kedaluwarsa dan atau rusak sebesar 0,32%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil dari keempat penelitian yang telah dilakukan belum memenuhi kesesuaian dengan standar indikator pengelolaan obat pada tahap penyimpanan obat. Evaluasi mengenai penyimpanan obat penting dilakukan karena mengingat begitu pentingnya dana dan kedudukan obat bagi rumah sakit. Dengan adanya evaluasi penyimpanan obat dapat mencegah terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan di penyimpanan obat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi manajemen penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kecocokan antara obat dengan kartu stok di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996)?
2. Apakah nilai TOR di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Surakarta tahun 2018 sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996)?
3. Apakah sistem penataan gudang di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996)?
4. Apakah persentase nilai obat yang kedaluwarsa dan atau rusak di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996)?

5. Apakah persentase stok mati di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Depkes RI (2008)?
6. Apakah tingkat ketersediaan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 sesuai dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Depkes RI (2008)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesesuaian antara kecocokan obat dengan kartu stok di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996).
2. Kesesuaian nilai TOR di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996).
3. Kesesuaian sistem penataan gudang di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996).
4. Kesesuaian nilai obat yang kedaluwarsa dan atau rusak di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Pudjaningsih (1996).
5. Kesesuaian stok mati obat di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Depkes RI (2008).
6. Kesesuaian tingkat ketersediaan obat di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta tahun 2018 dengan standar indikator pengelolaan obat yang ditetapkan oleh Depkes RI (2008).

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta

Dapat memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan dan menyempurnakan pengelolaan penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta, sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.

2. Ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai penyimpanan obat di gudang instalasi kesehatan lainnya.

3. Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan penyimpanan obat di gudang farmasi rumah sakit.